

**FAKTOR-FAKTOR PENDAPATAN TENAGA KERJA USAHATANI JAMBU
KRISTAL (*PSIDIUM GUAJAVA L*) (STUDI KASUS) PAPANY FARM DI
KECAMATAN CEMPAKA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**

Nasrullah Teguh¹, Yetty Oktarina², Ema Pusvita^{3*}

⁽¹⁾Mahasiswa (S1) Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Baturaja

^(2,3*)Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Baturaja

Jl. Ratu Penghulu Karang Sari No. 02301, OKU, Sumatera Selatan, Telp/Fax (0735) 326122

Koresponding email : *emapusvita@gmail.com

ABSTRACT

*This research was conducted in Cempaka Subdistrict, Ogan Komering Ulu Timur Regency on January 28, 2021. The method used in this study is a case study method, by examining in depth the income of the papany farm guava crystal farming in Cempaka District, Ogan Komering Ulu Timur Regency. This study aims to analyze the factors of labor income in the cultivation of guava crystal (*Psidium Guajava L*) Papany Farm (Case Study) in Cempaka District, Ogan Komering Ulu Timur Regency. The method used in this study is saturated sampling. Saturated sampling method is a sampling technique when all members of the population are used as samples. This method is used when the population is relatively small, less than 30 people. The sample in this study is the total number of workers in the Papany Farm guava crystal, totaling 15 people. Factors that affect labor income, namely: length of work and hours of work people have an effect on the income of the kerystal guava farm worker, as evidenced by the positive and very significant influence of the variable length of work (0.131) hours of work (0.260) and type of work. There is no positive effect on labor income because the value of the type of work (-0.069) with the F test (comprehensive test) on income. The determination test (R²) of variable income, length of work, hours of work, and type of work is 70.2%, while the remaining 29.8% is influenced by other variables which are not discussed in this study.*

Keywords: labor factors, crystal guava farming, case studies

PENDAHULUAN

Negeri yang mempunyai lahan pertanian yang lumayan luas merupakan Indonesia, dengan 5 area pertanian, ialah tanaman bahan pangan, peternakan, perkebunan, perikanan serta hortikultura. Komoditas hortikultura dapat mempunyai kesempatan serta prospek buat di besarkan. Salah satu komoditas hortikultura merupakan jambu kristal, (Widiyanto, 2017).

Jambu Kristal (*Psidium Gua Java L*) merupakan tipe jambu biji yang disaat ini di Indonesia memiliki prospek terang buat di kembangkan. Buah jambu kristal mempunyai dimensi besar dengan daging buah yang bersih dan biji yang sangat sedikit dengan tekstur yang renyah semacam buah apel, yang menjadikannya selaku buah jambu biji terfavorit opsi warga dari total masa buah. Jambu biji tipe ini (Jambu Kristal) mempunyai isi vit C yang besar, Bersumber pada roadmap jambu kristal (*Psidium Guajava L*)

Indonesia Tahun 2015- 2035, Di Indonesia sendiri terdapat sebagian Provinsi yang membudidayakan tumbuhan jambu kristal salah satunya merupakan Provinsi Sumatera Selatan, (Ramdhona at al, 2019).

Permintaan produk jambu kristal (Psidium Gua Java L) seiring berjalannya waktu permintaan jambu kristal terus meningkat, teknologi budidaya yang intensif dan penanganan pasca panen yang memadai sangat di butuhkan. Selain itu budidaya tanaman jambu kristal dapat memberikan lapangan kerja baru dan

tambahan pendapatan bagi petani jambu kristal untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kecamatan Cempaka merupakan satu-satunya Kecamatan di Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur yang memiliki usahatani jambu kristal (Psidium Gua Java L) Adapun jumlah produktivitas jambu kristal (Psidium Gua Java L) dari tahun 2015-2019 di Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan KOMering Ulu Timur dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Produktivitas usahatani jambu kristal (Psidium Gua Java L) Papany Farm di Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur 2015-2019.

No	Tahun	Produktivitas (Ton)
1	2015	60
2	2016	67
3	2017	72
4	2018	79
5	2019	84

Sumber dari: Data Primer di Olah 2021.

Dilihat dari tabel 1. Di atas dapat disimpulkan bahwa produktivitas usahatani jambu kristal (Psidium Gua Java L) (Studi Kasus) Papany Farm di Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur dari tahun ketahun selalu meningkat.

Penelitian ini berupa analisis faktor-faktor pendapatan tenaga kerja usahatani jambu kristal (Psidium Gua Java L) Papany Farm di Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan komering Ulu Timu. Penelitian ini memiliki kajian yang sangat menarik dan memiliki banyak manfaat, sehingga penulis melakukan penelitian ini untuk bahan acuan dalam mengetahui perhitungan analisis faktor-faktor pendapatan tenaga kerja usahatani jambu kristal (Psidium Gua Java L) Papany Farm di Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur. Dalam hal ini

dilakukan karena budidaya jambu kristal yang semakin berkembang dan banyak di minati untuk mengkonsumsi buah jambu kristal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki tujuan yang sngat menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai “Analisis faktor-faktor pendapatan tenaga kerja usahatani jambu kristal (Psidium Gua Java L) (Studi Papany Farm di Kematan Cempaka Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur”. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan tenaga kerja usahatani jambu Kristal (*Psidium Gua Java L*) Papany Farm di Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur.

METODE PENELITIAN

Penulis menentukan metode yang ingin di gunakan pada penelitian ini adalah metode studi kasus, metode studi kasus adalah salah satu metode penelitian yang di lakukan pemeriksaan longitudinal yang mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang di sebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan pengumpulan data analisis informasi dan pelaporan hasilnya. Sebagai hasilnya akan di peroleh pemahaman dengan meneliti secara mendalam pendapatan tenaga kerja usahatani jambu kristal (*Psidium Gua Java L*) (Studi Kasus) Papany Farm di Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Untuk menjawab masalah mengenai analisis faktor-faktor pendapatan tenaga kerja usahatani jambu kristal (*Psidium Guajava L*) Papany Farm di Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur menggunakan analisis pendapatan. Adapun pendapatan secara umum di definisikan sebagai hasil dari suatu perusahaan dalam kurun waktu satu periode jika suatu arus masuk itu mengakibatkan kenaikan kuantitas yang tidak berasal dari kontribusi penanan modal (Tuanakota, 2020; Suryanawati, 2021).

Rumus Pendapatan Tenaga Kerja adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Pendapatan Tenaga Kerja (Rp/30 Hari/1 bulan)

X₁ = Lama Kerja (Thn)

X₂ = Jam Kerja (jam/hari)

X₃ = Jenis Pekerjaan (Kepala/Staf)

ε = Error Term

$\alpha, \beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Parameter yang di Cari.

Kaidah pengujian :

1. Bila $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara simultan atau bersama-sama variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Bila $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara simultan atau bersama-sama variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Usahatani Jambu Kristal Papany Farm Di Kecamatan Cempaka kabupaten Ogan Komering Ulu Timu. Faktor yang mempengaruhi pendapatan, lama kerja, jam orang kerja, dan jenis pekerjaan usahatani jambu kristal Papany Farm di Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur alat analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi melibatkan beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat tersebut. Pada kajian penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu (Y) adalah pendapatan tenaga kerja usahatani jambu kristal Papany Farm. Sedangkan variabel bebas yaitu (X) adalah Lama Kerja (X₁), Jam Orang Kerja (X₂), dan Jenis Pekerjaan (X₃).

Tabel 2. Hasil Regresi Pengaruh Faktor Pendapatan, Lama Kerja, Jam Orang Kerja, dan Jenis Pekerjaan.

Variabel	Koefesien	Sig	Keterangan
Canstanta	1,016	0,012	A
Lama Kerja (X ₁)	0,131	0,055	B
Jam Orang Kerja (X ₂)	0,260	0,002	A
Jenis Pekerjaan (X ₃)	-0,069	0,419	TN
R ₂ = 0,702			
Uji _f = 8,646			
Uji _t = 2, 991			

Sumber dari: Data Primer diolah 2021

Keterangan :

- A = Berpengaruh pada taraf $\alpha < 0,05$ atau 5 persen
- B = Berpengaruh pada taraf $\alpha < 0,10$ atau 10 persen
- TN = Tidak Berpengaruh

Analisis regresi linear berganda di gunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dan variabel dependent. Persamaan regresi linear berganda dapat di lihat dari table hasil uji coefisien berdasarkan output SPSS versi 25 terhadap ketiga variabel independent faktor lama kerja, jam orang kerja ,dan jenis pekerjaan terhadap variabel dependent pendapatan tenaga kerja usahatani jambu kristal Papany Farm di Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang ditunjukkan pada tabel 2 diatas.

Model yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Persamaan dapat dibentuk sehingga menjadi:

$$Y = 1,016 + 0,131X_1 + 0,260 X_2 - 0,069X_3 + \epsilon$$

Berdasarkan nilai persamaan di atas, nilai konstanta (constant) sebesar 6.964 hal ini menunjukkan bahwa pendapatan tenaga kerja usahatani jambu kerystal Papany

Farm di Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur nilainya sebesar 6.964. jika faktor-faktor Lama Kerja (X₁), Jam Orang Kerja (X₂), dan Jenis Pekerjaan (X₃) bernilai 0.

Koefisien Determinasi R Square (R²)

Koefisien determinasi (R Square) adalah hasil output spss untuk mengukur ataupun menilai seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai koefisien determinan yang mendekati satu variabel-variabel independennya menjelaskan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variabel dependent. Hasil perhitungan koefisien determinasi penelitian ini dapat di lihat pada tabel 2 di atas.

Berdasarkan output SPSS versi 25 bahwa hasil dari perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,702 dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa nilai persentasi faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pekerja yang bisa di jelaskan oleh ketiga

variabel bebas yaitu lama kerja, jam orang kerja, dan jenis pekerjaan sebesar 70,2% sedangkan sisanya 29,8% di pengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji f

Uji f statistik adalah alat untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Kriteria pengujian adalah H_0 di tolak atau H_1 di terima, jika nilai taraf signifikansi $f_{hitung} < \alpha = 0,05$ juga di buktikan dengan jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$. Jika nilai signifikansi f_{hitung} dibawah $\alpha = 0,05$ dan jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan Uji f ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Bisa kita lihat output spss versi 25 dan berdasarkan hasil regresi pada Tabel 2. Diatas menunjukkan pengaruh variabel bebas, yaitu lama kerja (X1), jam orang kerja (X2), Jenis Pekerjaan (X3), dan pendapatan pekerja usahatani jambu kristal Papany Farm kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (Y) dengan nilai f_{hitung} sebesar 8,646 dengan signifikansi sebesar 0,003 lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini, $0,05$ ($0,003 > 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa Bila $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara simultan atau bersama-sama variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Uji t

Uji t adalah alat yang di lakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial (bersama-sama) variabel bebas (X) (lama kerja, jam orang

kerja dan jenis pekerjaan) teradap variabel terikat (Y) (pendapatan) Proses pengujian dilakukan dengan melihat pada nilai ttabel uji parsial dengan memperhatikan kolom signifikansi dan nilai thitung, membandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan juga membandingkan nilai ttabel dengan thitung.

Lama Kerja (X1)

Distribusi pekerja dari masing-masing variabel lama kerja adalah yang paling penting dalam menjelaskan tingkat pengunduran diri karyawan (turnover). Suatu kurun waktu atau lamanya tenaga kerja itu bekerja di suatu tempat tersebut di mulai dari seseorang mulai bekerja menjadi karyawan disuatu perusahaan hingga jangka waktu tertentu di sebut lama kerja (Hastuti dan Zamzami, 2015). Berdasarkan hasil analisis pada tabel 2 lama kerja (X1) berpengaruh yang bernilai positif terhadap pendapatan tenaga kerja. hal ini berarti semakin meningkatnya lama kerja, maka pendapatan tenaga kekerja juga akan semakin meningkat. Pengujian yang di lakukan pada variabel lama kerja (X1) terhadap pendapatan tenaga kerja(Y), menunjukkan koefisien regresi faktor lama kerja sebesar 0,131. Artinya bahwa apabila lama kerja meningkat satu persen, maka akan menyebabkan peningkatan pendapatan sebesar Rp. 0,131. Tingkat signifikansi yang di peroleh variabel lama kerja (X1) berpengaruh sebesar 0,055 lebih kecil dari $\alpha 10\%$. Berdasarkan nilai signifikansi lama kerja lebih besar dari nilai α ($0,055 < 0,10$). Hasil perhitungan analisis pada pengujian tersebut dapat menjelaskan bahwa ada berpengaruh pada lama kerja terhadap pendapatan tenaga kerja dengan tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan hasil penelitian ini sejalan dengan Hastuti dan Zamzami (2015) yang menyatakan

bahwa variabel lama kerja memiliki pengaruh terhadap pendapatan.

Jam Orang Kerja (X2)

Berdasarkan distribusi responden jam orang kerja adalah rata-rata jumlah pekerjaannya yang dapat di lakukan seseorang dalam kurun waktu satu jam. Berdasarkan hasil analisis yang di tunjukkan pada tabel 2 jam orang kerja (X2) berpengaruh yang bernilai positif terhadap pendapatan tenaga kerja. Hal ini berarti semakin lama jam orang kerja, maka akan meningkatkan pendapatan tenaga kerja. Hasil pengujian yang di lakukan pada jam orang kerja (X2) terhadap pendapatan tenaga kerja (Y), menunjukkan koefisien regresi jam orang kerja sebesar 0,260. Artinya bahwa apabila nilai jam orang kerja meningkat satu persen, maka akan menyebabkan meningkatnya pendapatan tenaga kerja sebesar Rp. 0,260. Tingkat signifikansi yang diperoleh variabel jam orang kerja (X2) di lihat dari nilai tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) yaitu sebesar 0,002. Di lihat dari nilai signifikansi jam orang kerja nilainya lebih kecil dari α ($0,022 < 0,05$). Hasil nilai analisis dan perhitungan pada pengujian tersebut dapat menjelaskan bahwa berpengaruh pada jam orang kerja terhadap pendapatan tenaga kerja dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil nilai penelitian ini sejalan dengan nilai penelitian yang dilakukan oleh Berliana at al, (2016). Yang menyatakan bahwa variabel jam orang kerja berpengaruh nyata terhadap pendapatan.

Jenis Pekerjaan (X3)

Jenis pekerjaan (X3) Jenis pekerjaan adalah pemisahan tugas-tugas dalam sistem ekonomi atau organisasi apa pun sehingga peserta dapat mengkhususkan (spesialisasi). Suatu Usaha atau Organisasi

memperoleh kemampuan khusus dan baik membentuk kombinasi atau perdagangan untuk memanfaatkan kemampuan orang lain selain kemampuan mereka sendiri, memiliki ciri sifat yang khusus pada keturunan, barang apa yang di lakukan, di perbuat dan di kerjakannya sebagai tugas kewajiban hasil bekerja. Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas Jenis Pekerjaan (X3) memiliki pengaruh yang bernilai negatif terhadap pendapatan. Hal ini berarti semakin bervariasi Jenis Pekerjaan, maka pendapatan akan menurun. Dilihat pada hasil analisis tabel 2. pengujian yang di lakukan Jenis Pekerjaan (X3) terhadap pendapatan (Y), hasil analisis menunjukkan nilai koefisien regresi Jenis Pekerjaan -0,069. Artinya bahwa apabila suatu Pekerja kebun (karyawan) mengalami penambahan posisi kerja satu persen, maka akan menyebabkan menurunnya pendapatan sebesar RP. -0,069. Tingkat signifikansi yang diperoleh variabel Jenis Pekerjaan (X3) tidak berpengaruh karena hasil uji menunjukkan signifikan 0,419 atau 41,9%. Hasil analisis dan nilai pada pengujian tersebut mampu menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh nilai pengujian Jenis Pekerjaan pada pendapatan tenaga kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang di kemukakan Ridha (2017) menyatakan bahwa hasil variabel jenis pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, bahwa variabel jenis pekerjaan memiliki pengaruh yang berbanding terbalik (berlawanan) terhadap pendapatan tenaga kerja. Artinya, menurunnya pendapatan tenaga kerja di karenakan banyaknya jenis pekerjaan yang di miliknya. Hal ini di karenakan waktu yang di gunakan justru akan tersita pada pekerjaan lain. Penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% sehingga batas signifikasinya adalah 0,5 dan 0,10 dengan hasil analisis

berupa variabel lama kerja dan variabel jam orang kerja berpengaruh terhadap pendapatan sedangkan variabel jenis pekerjaan tidak berpengaruh terhadap pendapatan tenaga kerja usahatani jambu kristal Papany Farm di Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Arman (2014). Menunjukkan bahwa jenis pekerjaan tersebut tidak berpengaruh pada pendapatan tenaga kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dilihat dari hasil analisis pendapatan tenaga kerja usahatani jambu kristal (*Psidium Guajava L*) Papany Faram di Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dapat di simpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dan tidak berpengaruh terhadap pendapatan tenaga kerja yaitu: 1. lama kerja dan jam orang kerja berpengaruh terhadap pendapatan tenaga kerja Usahatani jambu keristal (*Psidium Gua Java l*) Papany Farm di Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. 2. Jenis pekerjaan tidak ada pengaruh positif pada pendapatan tenaga kerja Usahatani jambu keristal (*Psidium Gua Java l*) Papany Farm di Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian maka peneliti maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan kepada pemilik usahatani jambu kristal Papany Farm mempertahankan lama kerja dan jam orang kerja sehingga dapat

memaksimalkan pendapatan para pekerja tersebut.

2. Peneliti menyarankan untuk lebih memposisikan tenaga kerja pada jenis pekerjaan yang memang telah di kuasai oleh tenaga kerja usahatani jambu Kristal Papany Farm.

DAFTAR PUSTAKA

- Ridha, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani. Di Kecamatan Nurussalam Aceh Timur, Jurnal Samudra Ekonomi K. Volume 01. No. 02.
- Arman J.D. (2014). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara). Jurnal Administrasi Bisnis Volume 08. No. 02.
- Berliana dan Lukmi Ana (2016). Faktorfaktor Yang Memengaruhi Jam Kerja tenaga Kerjawanita Berstatus Kawin Dalam Seminggu Di Indonesia (Analisis Data Sakernas 2014). Jurnal Ilmiah Widya. Volume 11. No.6.
- Hastuti., D dan Zamzami., Z. (2015). Determinan Penerimaan Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengembangan Ekonomi Kreatif di Provinsi Jambi. Jurnal Paradigma Ekonomika. Volume 13. No. 01.
- Ramdhona. (2019). Analisis Usahatani Jambu Kristal di daerah Kecamatan Cikande. Artikel Ilmiah Mahasiswa, Volume 03. No.01.
- Suryanawati, Pusvita, Septianita, Lastinawati E, Rosmawati H, Ogari, P.A. (2021). Analysis Of Decision

Factors Of Farmers In Horticultural Business In Perjaya Barat Village. American Journal Of Humanities And Social Sciences Research (AJHSSR) E-ISSN :2378-703X Volume-5, Issue-11, Pp-31-36. <https://www.ajhssr.com/wp-content/uploads/2021/11/E215113136.pdf>

Widiyanto, 2017. Analisis Kelayakan Usahatani Jambu Biji Kristal di Desa Sidorejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi, Digital Responsitpory, Universitas Jember.